



Abstract

Stock split has long history becoming a mystery to academicians in finance. Theoretically, stock split should be a neutral event, but evidence proved that stock split has effect on stocks trading. This research is intended to test the trading range and signaling hypothesis of stock split using one single measure, stock return performance. Hypotheses of the research are tested using t-test, bootstrapping and randomization procedure. Result shows that for pre-split period, abnormal return of 25.53 %, 21.51 % and 20.38% exist for holding splitting stocks since month 18, 12 and 6 prior to the split until the split month, respectively. For post-split performance, abnormal return of -22.86 %, -29.66 % and - 26.79 % occur for holding the splitting stocks since the split month until month 12, 24 and 36, respectively. As the general conclusion, this research support trading range hypothesis and reject the signaling hypothesis.

Keywords: stock split, signaling hypothesis, trading range hypothesis, t-test, bootstrapping, randomization



Intisari

Stock split atau pemecahan saham telah lama menjadi misteri bagi akademisi di bidang manajemen keuangan. Walaupun secara teoritis pemecahan saham merupakan peristiwa yang netral, bukti-bukti menunjukkan bahwa pemecahan saham berpengaruh pada perdagangan saham. Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis *trading range* dan hipotesis *signaling* dari pemecahan saham menggunakan satu ukuran yang sama yaitu kinerja *return* saham. Hipotesis penelitian diuji dengan uji-t, *bootstrapping* dan *randomization*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode sebelum pemecahan saham, terjadi *return* abnormal berturut-turut sebesar 25.53 %, 21.51 % dan 20.38% bagi investor yang memegang saham sejak bulan 18, 12 dan 6 sebelum bulan pemecahan saham sampai dengan bulan pemecahan saham. Untuk periode setelah pemecahan saham, terjadi *return* abnormal berturut-turut sebesar -22.86 %, -29.66 % dan - 26.79 % bagi investor yang memegang saham sejak bulan pemecahan saham sampai dengan bulan ke 12, 24 dan 36 setelah bulan pemecahan saham. Kesimpulan dari penelitian ini mendukung hipotesis *trading range* dan menolak hipotesis *signaling*.

Kata kunci: pemecahan saham, hipotesis *signaling*, hipotesis *trading range*, uji-t, *bootstrapping*, *randomization*.

